



Nukilan:
Amir Haikal Imran bin Ahmad Asha'ari
Guru Bahasa
Pusat Bahasa Moden (PBM)
Universiti Malaysia Pahang Al-Sultan Abdullah (UMPSA)



Karya Kreatif

Titah Awan, Reda Hati

Awan
mengapakah dinginmu
menyentuh haitku
seperti ingatan
yang ingin tinggal lebih lama?

Awan
helaan nafasmu
mengisi ruang dadaku
aku tidak sesak
tetapi aku lega
seakan belajar bernafas semula

Awan
keindahan langitmu terbuka perlahan
aku tidak tenggelam
bahkan aku terapung
di antara gunung dan kota
yang berbicara tanpa suara

Awan
bukan jantungku yang kau ambil
tetapi beban dan masalahku
kau renggut satu persatu
yang penat menjadi ringan
yang kusut menjadi damai

Awan
tidak dapat kugenggam dengan tangan
namun dinginmu cukup
menenangkan segala
tanpa menyakiti
tanpa ributnya

Titah awan, reda hati
Lapang jiwa menerima semuanya



[Creative Work](#)

Titah Awan, Reda Hati

9 February 2026

-
- 25 views

[View PDF](#)